



BIAR SEHAT: Seorang balita diimunisasi difteri di Desa Krembangan, Kecamatan Taman.

Giatkan Lagi UP2K PKK

KOTA-Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) PKK kembali digairahkan. Tim Penggerak PKK Kabupaten Sidoarjo melakukan sosialisasi di Pendapa Delta Wibawa. Wakil Ketua I TP-PKK Kabupaten Sidoarjo Ida Nur Ahmad Syaifuddin mengatakan, kegiatan ini diikuti 250 anggota PKK kecamatan, desa, dan kelurahan.

Ida menjelaskan, program UP2K diperkenalkan sejak 1985 oleh pemerintah pusat. Bantuan modal usaha diberikan kepada masing-masing PKK. Besarannya Rp 100 ribu sampai Rp 500 ribu per tahun. Anggarannya

berasal dari Inpres Pembangunan Desa. Sayang, sejak tahun 2001, bantuan modal usaha tersebut ditiadakan.

"Saat ini UP2K dilaksanakan dan dikembangkan oleh daerah. Modal usahanya diperoleh dari berbagai sektor. Bisa berasal dari lembaga donor, perbankan maupun dari sumber lainnya," kata Ida kemarin.

Saat ini UP2K PKK di Kabupaten Sidoarjo, menurut dia, masih ada yang masih bertahan, tapi ada juga yang mati. Maka, TP-PKK Kabupaten Sidoarjo perlu memberikan sosialisasi agar program ini bisa membantu perekonomian masyarakat. (nis/rek)



APRESIASI: Wakil Ketua I TP-PKK Kabupaten Sidoarjo Ida Nur Ahmad Syaifuddin memberikan bingkisan kepada pengurus PKK salah satu desa.

Kembalikan Arapaima ke Amazon

SEDATI - Puluhan aktivis lingkungan mendesak Balai Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu di Jalan Raya Juanda, Sidoarjo, segera mendeportasi ikan arapaima dari Indonesia. Pelaku pembuangan ikan monster asal Sungai Amazon, Amerika, itu juga perlu diproses sesuai aturan hukum yang berlaku.

"Ikan arapaima harus segera dideportasi ke Sungai Amazon karena merusak ekosistem sungai di aliran Sungai Brantas," ujar Direktur Lembaga Konservasi Lahan Basah (Ecoton) Prigi Arisandi.

Menurut dia, selama hidup di aliran Sungai Brantas, ikan yang memiliki sifat predator itu sangat rakus sehingga memakan ikan penghuni asli Sungai Brantas. "Ikan lele, rengkik, dan lainnya dimakan oleh arapaima dalam jumlah banyak. Ikan ini nafsu makannya besar," ucapnya.

Dia menganggap Balai Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu kurang serius menegakkan Undang-undang Nomor 31 Tahun 2004 dan peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 41 Tahun 2014. Sebanyak 152 jenis ikan dilarang masuk di perairan Indonesia. Termasuk *Arapaima gigas*. "Pemilik arapaima yang melepas ikannya di Sungai Brantas masih bebas berkeliaran. Saya yakin masih banyak yang memelihara arapaima," ucapnya.

Kepala Balai Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Muhlin mengaku siap mengawal aturan soal pelarangan ikan predator di perairan Indonesia. "Kami sudah buka posko sepanjang bulan Juli agar para pemilik ikan predator segera menyerahkan kepada kami. Setelah posko ditutup, baru kami bertindak tegas," katanya. (sar/rek)



BAHAYA: Suporter salah satu klub ikut mengamankan ikan arapaima di Sukodono.

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 9

KPU Tidak ...

"Waktu yang diberikan saya rasa sangat cukup untuk menyiapkan persyaratan yang dibutuhkan," ujarnya, Jumat (13/7).

Selain itu, menurut dia, KPU Sidoarjo telah menyampaikan berbagai informasi persyaratan bagi para bacaleg. Sehingga, KPU menganggap tidak perlu memperpanjang masa pendaftaran. Lagi pula, tahapan pemilu

legislatif memang sangat ketat.

Nanang mengimbau semua pengurus parpol agar segera mendaftarkan bacaleg ke KPU Sidoarjo. Ini karena batas waktu pendaftaran tinggal beberapa hari lagi. Menurut dia, pendaftaran lebih awal dilakukan agar bisa mengantisipasi bila ada berkas persyaratan yang harus diperbaiki.

"Kalau ada berkas yang kurang atau ada sedikit masalah, masih bisa diperbaiki. Kalau pada hari terakhir, ini yang

akan membuat sulit parpol itu sendiri kalau ada kurang," jelasnya.

Pendaftaran bacaleg dibuka pada pukul 08.00 hingga 16.00. Sedangkan pada hari terakhir, 17 Juli, pendaftaran dibuka mulai pukul 08.00 hingga pukul 24.00. "Lebih dari jam itu sudah kami tutup," tegasnya.

Sementara itu, Ketua DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Tito Pradopo mengatakan, pihaknya sudah siap menyeter nama-nama

bacaleg ke KPU Sidoarjo. "Secara umum kami sudah siap. Nama-nama bacaleg sudah ada. Tinggal didaftarkan saja," katanya.

Politisi senior ini menegaskan, PDIP tidak kekurangan kader maupun profesional yang ingin maju sebagai wakil rakyat lewat PDIP. Padahal, jatah yang ditetapkan KPU paling banyak hanya 50 orang. Karena itu, Tito bersama pengurus lainnya masih menyaring nama-nama

yang sudah masuk. Juga menentukan daerah pemilihan (dapil) untuk bacaleg. Perubahan dapil di Kabupaten Sidoarjo sedikit banyak mengubah strategi politik partai berlambang banteng gemuk moncong putih ini.

"Tentu para bacaleg itu dimajukan di dapil-dapil yang paling potensial untuk mendukung suara," katanya.

Pria yang akrab disapa Bung Tito ini menegaskan tidak akan

maju sebagai bakal calon anggota DPRD Sidoarjo. Selain sudah pernah menjadi anggota dewan pada awal reformasi, dia ingin memberikan kesempatan kepada kader-kader muda untuk regenerasi. "Itu komitmen yang sudah lama saya sampaikan kepada teman-teman. Bahwa saya cukup mengurus dan membesarkan partai saja. Teman-teman lain yang berjuang di lembaga legislatif," katanya. (mus/rek)

Istri Hamil ...

Kapolsek Sukodono AKP Heriyanto, Jumat (13/7).

Ceritanya, pada 23 Juni, korban yang baru pulang memarkir sepeda motornya di halaman rumah. Dia lupa jika kuncinya masih tertancap. Kebetulan kedua tersangka yang sedang berjalan-jalan melihat kondisi sepeda motor terparkir dengan kondisi kunci masih tertancap.

Aswin yang butuh biaya untuk lahiran anaknya memilih untuk masuk ke dalam teras rumah. Ia langsung membawa kabur sepeda motor itu. Korban yang keluar rumah terkejut sepeda

motornya hilang dan melaporkan ke Polsek Sukodono. "Kami terima laporannya pada 23 Juni," tuturnya.

Saat menunggu penyelidikan polisi, korban mendapat kabar dari temannya yang melihat ada sepeda motor Honda Scoopy warna biru putih sama dengan milik korban. Ia melihat foto sepeda tersebut terampang di halaman FB milik Aswin. Korban yang mendapat kabar langsung melihat dan memastikan bahwa itu sepeda motornya.

Ia pun memancing tersangka untuk bertransaksi. "Tersangka membanderol sepeda motor tersebut dengan harga Rp 5,3

juta. Akhirnya, kami tangkap saat hendak bertransaksi," katanya.

Setelah interogasi, diketahui ada satu temannya yang saat itu membantu aksi pencurian tersangka. Polisi pun langsung menangkap tersangka Bibi di rumahnya.

Tersangka Aswin Rohibi alias Kacung mengaku baru sekali ini melakukan pencurian motor. Ini dilakukan karena terdesak kebutuhan lahiran sang istri yang hamil enam bulan saat itu. "Untuk penjualan via FB, ia mengaku hanya ikut-ikutan saja karena pernah tahu ada yang jual sepeda motor tanpa surat," tutur AKP Heriyanto. (gun/rek)

SDN Mindi ...

menarik minat peserta didik. Namun, respons calon murid baru tidak ada. Warga Mindi sendiri pun sudah tidak tertarik memasukkan anak-anak mereka ke SDN Mindi 1. "Kalau ditambah tiga peserta didik baru, jumlah siswa yang sekolah di sini ada 105 siswa," jelasnya.

Selain SDN Mindi 1, ada dua sekolah di kawasan lumpur yang juga sepi peminat. Yakni SDN Pamotan I dan SDN Pamotan II di Dusun Beringin, Desa Pamotan, Kecamatan

Porong. Tahun ini tiga sekolah itu hanya menerima murid tak sampai 10 orang. SDN Pamotan I dan SDN Pamotan II bahkan sudah diusulkan untuk di-merger. Pasalnya, jarak kedua sekolah dasar tersebut hanya sekitar 400 meter.

Saat ini SDN Pamotan I hanya mempunyai 62 murid kelas I-VI. Dari jumlah itu, lima di antaranya murid kelas I. Di SDN Pamotan II hanya ada 57 murid. Murid kelas I hanya delapan orang.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Tirto Adi mengatakan, sekolah-sekolah

dasar yang murid barunya tidak sampai 10 tetap meneruskan kegiatan belajar-mengajar. "Sambil jalan akan kita lakukan evaluasi," katanya.

Bagaimana dengan SDN yang siswanya melebihi ketentuan rombongan belajar? "Menurut Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017, rombongan belajar dibatasi 28 murid," ujarnya. Tirto menambahkan bahwa ketentuan tersebut sudah dicabut. Sehingga jumlah siswa dalam satu kelas bisa mencapai 30 hingga 40 orang. "Dikbud memberikan toleransi terkait rombel," pungkasnya. (mus/rek)

Gudang ...

yang digunakan untuk proses penggorengan di pabrik makanan ringan tersebut. Petugas pemadam kebakaran (damkar) berhasil menjinakkan api setelah dua jam.

Saksi mata Jono, 42, warga setempat, mengaku melihat asap dari bagian belakang pabrik. Asap hitam pekat membubung ketika masih salat Jumat. "Kebakarannya di dalam lokasi pabrik, sehingga warga tidak bisa membantu karena tertutup. Warga hanya melihat dari balik pagar saja," katanya.

Jono mengungkapkan, awalnya asap tidak terlalu besar. Namun, tak lama kemudian cepat membesar dan disertai dengan ledakan beberapa kali yang

diduga berasal dari gudang produksi. Setelah asap membesar, mobil damkar mulai masuk ke lokasi pabrik. Lokasi kejadian ditutup. Hanya petugas damkar dan polisi yang boleh masuk ke lokasi pabrik.

Kepala Ruang Penggorengan PT Siantar Top Wasis Winardi yang pertama kali mengetahui kebakaran ini. Ia sempat meminta tolong pegawai lainnya. Namun, karena api terus membesar akhirnya meminta bantuan pemadam kebakaran. Ia juga melapor ke polisi.

Kapolsek Waru Kumpul M Fathoni menuturkan, dugaan sementara, sumber api kebakaran berasal dari penggorengan. Di pabrik ini ada beberapa gudang produksi. Salah satunya untuk proses penggorengan snack. Kemungkinan besar api berasal

dari penggorengan yang terlalu panas sehingga membakar atap gudang. "Yang terbakar mesin penggorengannya. Bisa karena korsleting atau faktor lain," katanya.

Api membesar dengan cepat karena banyaknya barang yang mudah terbakar seperti kardus yang tersimpan dalam gudang. Minyak goreng juga menjadi salah satu penyebab api semakin membesar dan membakar gudang berukuran 20x20 meter itu.

Tidak ada korban jiwa. Ketika kebakaran terjadi seluruh pegawai keluar karena jam istirahat. Polisi belum mengetahui pasti kerugian yang dialami pabrik makanan ringan ini. "Sementara lokasi kami beri garis polisi untuk mempermudah penyelidikan," ujar mantan Kapolsek Taman ini. (gun/rek)

Pemkab ...

di Sidoarjo berkurang dengan cepat. Untuk itu, pemkab mengajukan revisi Perda RTRW. Dari 12 ribu hektare, luasan LP2B akan dikurangi menjadi 7.000 hektare.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Sidoarjo Agoes Boedi Tjahjono mengatakan, pengurangan lahan hijau itu berada di tiga Kecamatan. Yakni Tulangan, Ba-

longbendo, dan Prambon.

Menurut dia, pemilihan lahan hijau yang dikurangi itu sudah melalui beberapa pertimbangan. Pertama, luasan lahan pertanian di wilayah tersebut sudah minim dan banyak lahan yang beralih fungsi menjadi perumahan. Kedua, sebagai upaya pemerataan pembangunan. Lahan yang diubah merupakan lahan yang tidak produktif.

Nantinya, lahan hijau tersebut akan beralih fungsi menjadi tiga zona. Yakni zona in-

dustri, bentuknya seperti pabrik. Bisa juga menjadi zona pemukiman, dengan alasan pertumbuhan perumahan yang sangat pesat. Terakhir, menjadi zona *mixed used*. Artinya gabungan antara industri dan perumahan. "Dalam satu kawasan ada pabrik dan ada permukiman juga," katanya.

Ketiga konsep perubahan peruntukan itu akan ditawarkan ke dewan. Pemkab dan DPRD Sidoarjo akan menentukan opsi mana yang cocok. (nis/rek)